

**PENGARUH TEKNIK KNEADING TERHADAP PENURUNAN INTENSITAS NYERI
KALA I PERSALINAN TAHUN 2023****Nining Sumarni^{1*}, Olivia Nancy²**^{1,2}Fakultas Ilmu Kebidanan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Abdi Nusantara

Email Korespondensi: sumarni7563@gmail.com

Disubmit: 19 Juli 2023

Diterima: 09 Januari 2024

Diterbitkan: 01 Maret 2024

Doi: <https://doi.org/10.33024/mnj.v6i3.11100>**ABSTRACT**

Pain is a form of discomfort that is defined in various perspectives. The pain experienced during labor is different for each mother. Mothers always try to overcome pain during childbirth by carrying out various behaviors and habits (Liviana et al., 2017). One way that can be used to overcome the problem of pain during labor is to apply massage techniques. To determine the effect of the kneading technique on reducing pain intensity in the first stage of normal labor in primiparous women at PMB Kembangan in 2023. The type of research used in this study is Quasi Experimental with a post test only group approach. This research was conducted in March-April 2023. The population of this study were all in-partu mothers at PMB Kembangan. The sample consisted of 30 mothers in labor during the first active phase at PMB Kembangan in March-April 2023. The sampling technique used was the Purposive Sampling technique. Data collection techniques by direct observation of respondents who were collected using NRS questionnaire sheets. Bivariate analysis used the Man Whitney U test. Previously, the data normality test was performed using the Kolmogorov Smirnov Test. Berdasarkan nilai analisis uji Wilcoxon didapatkan nilai $p < \alpha$ ($0,000 < 0,05$), ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Thus there is an effect of the Kneading Technique on reducing the intensity of pain in the first stage of normal labor in primiparous women at PMB Kembangan.

Keywords: *Kneading Technique, Pain Intensity, First Stage of Labor***ABSTRAK**

Nyeri merupakan suatu bentuk ketidaknyamanan yang didefinisikan dalam berbagai perspektif. Rasa nyeri yang dialami selama persalinan berbeda-beda pada setiap ibu. Ibu selalu berusaha mengatasi rasa nyeri selama bersalin dengan melakukan berbagai perilaku dan kebiasaan (Liviana et al., 2017). Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan nyeri selama persalinan adalah dengan menerapkan teknik massase. Untuk mengetahui pengaruh teknik teknik kneading terhadap penurunan intensitas nyeri kala I persalinan normal pada ibu primipara di PMB Kembangan tahun 2023. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Eksperimental* dengan pendekatan *post test only group*. Penelitian ini dilaksanakan pada Maret-April Tahun 2023. Populasi penelitian ini adalah semua ibu inpartu di PMB Kembangan. Adapun sampel sebanyak 30 ibu inpartu kala I fase aktif di PMB Kembangan pada bulan Maret-April Tahun 2023. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah

teknik *Purposive Sampling*. Teknik pengumpulan data dengan mengobservasi langsung kepada responden yang dikumpulkan dengan menggunakan lembar kuesioner NRS. Analisa bivariat menggunakan Uji *Man Whitney U*. Sebelumnya terlebih dahulu melakukan uji normalitas data menggunakan *Kolmogoriv Smirnov Test*. Berdasarkan nilai analisis uji Wilcoxon didapatkan nilai $p < a$ ($0,000 < 0,05$), ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian ada pengaruh Teknik Kneading terhadap penurunan intensitas nyeri kala I persalinan normal pada ibu primipara di PMB Kembangan.

Kata Kunci: Teknik Kneading, Intensitas Nyeri, Kala I Persalinan

PENDAHULUAN

Persalinan merupakan serangkaian kejadian yang berakhir dengan pengeluaran bayi yang cukup bulan atau hampir cukup bulan disusul dengan pengeluaran plasenta dan selaput janin dari tubuh ibu. Persalinan suatu proses membuka dan menipisnya serviks serta terjadi kontraksi uterus sehingga menyebabkan nyeri pada proses persalinan (Metasari & Sianipar, 2018).

Kala I persalinan yaitu dimulai sejak adanya his yang teratur dan meningkat (frekuensi dan kekuatannya) yang menyebabkan pembukaan sampai serviks membuka lengkap (10 cm). Kala I persalinan terdiri dua fase laten dimulai sejak awal kontraksi sampai pembukaan 3 cm berlangsung 8 jam, dan fase aktif terbagi atas 3 yaitu fase akselerasi 2 jam pembukaan 3 cm-4 cm, fase dilatasi maksimal waktu 2 jam pembukaan serviks berlangsung cepat dari 4 cm menjadi 9 cm, dan fase deselerasi dimana menjadi lambat dalam waktu 2 jam dari pembukaan 9-10 cm (Kementrian Kesehatan RI, 2020).

Nyeri merupakan suatu bentuk ketidaknyamanan yang didefinisikan dalam berbagai perspektif. Rasa nyeri yang dialami selama persalinan berbeda-beda pada setiap ibu. Ibu selalu berusaha mengatasi rasa nyeri selama bersalin dengan melakukan berbagai perilaku dan kebiasaan (Liviana et al., 2017).

Subjek nyeri ini dipengaruhi oleh paritas, ukuran dan posisi janin, tindakan medis, kecemasan, kelelahan, budaya serta mekanisme koping lingkungan. Hambatan fisik lainnya yang dapat menimbulkan sakit atau nyeri adalah akibat dari persalinan yang berlangsung lama, ibu mempunyai penyakit atau penyulit saat bersalin dan pemeriksaan jalan lahir berulang-ulang oleh tenaga medis (Anwar et al., 2018).

Seiring kemajuan teknologi dan ilmu pendidikan (kebidanan) persalinan yang aman bagi ibu dan bayi sudah mulai dikembangkan. Beberapa bentuk konkrit yang sudah dikembangkan adalah persalinan dengan cara cesarea dan waterbirth. Kedua jenis persalinan tersebut menjadi ibu bersalin cenderung tidak mengalami nyeri yang hebat dalam persalinan yang terjadi. Namun dampak perkembangan tersebut terjadinya lonjakan biaya yang dibutuhkan untuk melakukan persalinan. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan nyeri selama persalinan adalah dengan menerapkan teknik massase. Dua teknik massase yang mulai dikembangkan dan digunakan oleh bidan dan penolong persalinan adalah massase teknik counter pressure dan teknik kneading (Rahmawati & Ningsih, 2019).

Teknik kneading merupakan gerakan memijit ataupun meremas dengan menggunakan telapak tangan maupun jari-jari tangan untuk menjepit beberapa bagian kulit. Pijatan jenis ini perlu sedikit tekanan. Remasan dalam seni pijat ini sangat membantu mengurangi ketegangan otot dan sangat merilekskan (Puspitasari, 2020).

Penerapan terapi non farmakologi untuk mengatasi nyeri pada persalinan merupakan metode yang harus dikembangkan oleh semua bidan atau penolong persalinan. Hal ini secara tidak langsung akan membantu ibu bersalin dalam mengatasi nyeri akibat persalinan yang terjadi dan menekan resiko terjadinya komplikasi akibat persalinan yang terjadi. Disamping itu, penerapan terapi non farmakologi untuk mengatasi nyeri persalinan juga dapat membantu menurunkan angka kejadian persalinan dengan cara cesarea yang membutuhkan biaya yang tidak sedikit (Yohana Elsa Oktavia, 2018).

Angka kematian ibu (AKI) menjadi salah satu indikator penting dari derajat kesehatan masyarakat. AKI menggambarkan jumlah wanita yang meninggal dari suatu penyebab kematian terkait dengan gangguan kehamilan atau penanganan (tidak termasuk kecelakaan atau kasus insidental) selama kehamilan, melahirkan dan dalam masa nifas (42 hari setelah melahirkan) tanpa memperhitungkan lama kelahiran per 100.000 kelahiran hidup (Suhartiningsih, 2019).

Menurut data dari World Health Organization (WHO) angka kematian ibu sangat tinggi. Sekitar 830 wanita meninggal akibat komplikasi terkait kehamilan atau persalinan diseluruh dunia setiap hari. Pada tahun 2018, sekitar 303.000 wanita meninggal selama dan setelah kehamilan dan

persalinan. Sedangkan angka kematian ibu di negara berkembang pada tahun 2019 adalah 239 per 100.000 kelahiran hidup dibandingkan dengan negara maju yaitu 12 per 100.000 kelahiran hidup (World Health Organization, 2019).

Berdasarkan data Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) pada tahun 2018. Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia yaitu 305 per 100.000 kelahiran hidup dan pada tahun 2019, memberikan hasil Angka Kematian Ibu (AKI) sebanyak 1712 saat proses persalinan (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2018).

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh teknik kneading terhadap penurunan intensitas nyeri kala I persalinan normal pada ibu primipara di PMB Kembangan tahun 2023".

TINJAUAN PUSTAKA

Persalinan

Persalinan adalah proses membuka dan menipisnya serviks, dan janin turun ke dalam jalan lahir sedangkan kelahiran adalah proses dimana janin dan ketuban didorong keluar melalui jalan lahir (Nurmawati, 2018).

Persalinan adalah proses pengeluaran hasil konsepsi (janin atau uri) yang telah cukup bulan atau hidup diluar kandungan melalui jalan lahir atau melalui jalan lain, dengan bantuan atau tanpa bantuan (Rahmi & Tanberika, 2020).

Persalinan Normal

Persalinan normal adalah peristiwa lahirnya bayi hidup dan plasenta dari dalam uterus dengan presentasi belakang kepala melalui vagina tanpa menggunakan alat pertolongan pada usia kehamilan 30-40 minggu atau lebih dengan berat

badan bayi 2500 gram atau lebih dengan lama persalinan kurang dari 24 jam yang dibantu dengan kekuatan kontraksi uterus dan tenaga mengejan (Nurmawati, 2018).

Persalinan normal adalah proses pengeluaran janin yang terjadi pada kehamilan cukup bulan (37-42 minggu) lahir spontan dengan presentasi belakang kepala yang berlangsung dalam 18 jam, tanpa komplikasi baik pada ibu maupun janin (Rahmi & Tanberika, 2020).

Tujuan asuhan persalinan normal adalah menjaga kelangsungan hidup dan memberikan derajat kesehatan yang tinggi bagi ibu dan bayinya, melalui upaya yang terintegrasi dan lengkap tetapi dengan intervensi yang seminimal mungkin agar prinsip keamanan dan kualitas pelayanan dapat terjaga pada tingkat yang diinginkan (optimal). Dengan pendekatan seperti ini, berarti bahwa setiap intervensi yang akan diaplikasikan dalam asuhan persalinan normal harus mempunyai alasan dan bukti ilmiah yang kuat tentang manfaat intervensi tersebut bagi kemajuan dan keberhasilan proses persalinan (Gultom, 2019).

Persalinan dalam Kala I

Persalinan kala I fase laten adalah persalinan dimulai sejak awal kontraksi yang menyebabkan penipisan dan pembukaan serviks secara bertahap, pembukaan serviks kurang dari 4 cm biasanya berlangsung hingga dibawah 8 jam (Hidayat, 2019).

Teknik Kneading

kneading atau petrissage yang merupakan salah satu jenis dari *swedish massage* dipopulerkan oleh seorang berkebangsaan Swedia, Peter Henri Ling, pada tahun 1812 (Brown, 2010). Teknik kneading merupakan gerakan memijit ataupun

meremas dengan menggunakan telapak tangan maupun jari-jari tangan untuk menjepit beberapa bagian kulit. Pijatan jenis ini perlu sedikit tekanan. Remasan dalam seni pijat ini sangat membantu mengurangi ketegangan otot dan sangat merilekskan.

Nyeri Persalinan

Munculnya nyeri berkaitan erat dengan reseptor dan adanya rangsangan. Reseptor nyeri yang dimaksud adalah nociceptor yang merupakan ujung-ujung saraf sangat bebas yang memiliki atau bahkan menyalin yang tersebar pada kulit dan mukosa, khususnya pada organ visceral, persendian, dinding arteri hati dan kantung empedu. Reseptor nyeri dapat memberikan respon akibat adanya stimulasi atau rangsangan. Stimulasi tersebut dapat berupa zat kimiawi seperti histamin, bradikinin, prostaglandin dan macam-macam asam yang lepas apabila terdapat kerusakan pada jaringan akibat kekurangan oksigen (O₂). Stimulasi yang didapat berupa ternal, listrik atau mekanis.

Pada persalinan kala I sebelum atau sesudah terjadi kontraksi, sering muncul lendir bercampur darah yang keluar dari vagina sebagai tanda persalinan. Hal ini disebabkan oleh karena terlepasnya sumbatan pelindung pada leher rahim karena serviks mulai membuka dan mendatar sedangkan darah itu berasal dari pembuluh darah kapiler yang berasal dari sekitar kanalis servikalis yang peka akibat pergeseran yang terjadi sewaktu serviks membuka (Prawirohardjo, 2021).

Biasanya wanita merasakan rasa nyeri pada saat kontraksi saja dan bebas dari nyeri selama relaksasi. Nyeri bersifat lokal seperti sensasi kram, sensasi sobek dan sensasi panas yang disebabkan karena distensi dan laserasi serviks,

vagina dan jaringan perineum selama fase aktif dan fase berdilatasi (Bobak & Lowdermilk, 2021).

Rasa nyeri pada setiap individu berbeda. Melalui pengalaman nyeri, manusia mengembangkan berbagai mekanisme untuk mengatasi nyeri tersebut. Ketegangan akibat emosi, rasa cemas, dan rasa takut dapat memperberat sensasi nyeri selama proses persalinan. Pengalaman nyeri persalinan dapat mempengaruhi persepsi wanita tentang nyeri persalinan. Nyeri bersalin dapat menimbulkan respons fisiologis yang mengurangi kemampuan rahim berkontraksi sehingga memperpanjang waktu persalinan (Wagiyo & Putranto, 2019).

Individu merupakan penilai terbaik dari nyeri yang dialaminya dan karenanya harus diminta untuk menggambarkan dan membuat tingkatnya. Tingkat nyeri persalinan digambarkan dengan intensitas nyeri yang dipersepsikan oleh ibu pada saat proses persalinan. Intensitas rasa nyeri persalinan dapat ditentukan dengan cara menanyakan tingkatan intensitas atau merajuk pada skala nyeri. Ada beberapa cara untuk mengetahui skala nyeri, yaitu Skala Numerik (Numeric Rating Scale-NRS); Skala Analog Visual (Visual Analog Scale-VAS); Skala Deskriptif (Verbal Rating Scale); dan Skala Wajah (Wong Baker Pain Rating Scale) (Potter, P.A. & Perry, 2016).

Rasa sakit yang dialami ibu selama proses persalinan sangat bervariasi tingkatnya. Untuk itu, perlu pendekatan farmakologik dan non farmakologis selama persalinan untuk mengurangi nyeri tersebut. Manajemen secara farmakologik dapat dilakukan dengan pemberian obat-obatan sedangkan manajemen non farmakologik adalah tanpa obat-obatan. Cara farmakologik adalah dengan cara memberikan obat analgesia sistemik yang diberikan yang dapat menembus barier darah

otak. Obat yang diberikan kepada ibu terhadap bayi dapat menembus barier plasenta sehingga dapat berefek pada janin (Wagiyo & Putranto, 2019).

Manajemen non farmakologik dapat diberikan untuk meredakan nyeri yang dirasakan yang tidak membahayakan ibu maupun janin, tidak mempunyai efek alergi maupun efek obat. Cara non farmakologik meliputi dukungan dan bantuan suami dan keluarga selama persalinan, teknik relaksasi dan nafas dalam, stimulasi saraf elektronik per trunkutan (TENS), hipnotis, akupresur, yoga, sentuhan terapeutik, dan terapi aroma.

Pengukuran Nyeri *Numeric Rating Scale (NRS)*, *Visual Analog Scale (VAS)*, *Verbal Rating Scale*, dan *Wong Baker Pain Rating Scale*

NRS merupakan skala penilaian numerik digunakan untuk pengganti alat deskripsi kata (Maryunani, 2016). Klien diminta untuk menilai nyeri dengan menggunakan skala 0-10. Digunakan efektif untuk mengkaji intensitas nyeri sebelum dan setelah dilakukan intervensi, dikarenakan selisih antara penurunan dan peningkatan nyeri lebih mudah diketahui (Potter, P.A. & Perry, 2016).

VAS ialah suatu garis lurus yang mewakili intensitas nyeri yang terus menerus dan pendeskripsian verbal pada setiap ujungnya. Skala ini meminta klien secara bebas mengidentifikasi tingkat keparahan nyeri yang dialami (Yudianta et al., 2015).

Verbal Rating Scale merupakan skala pendiskriptifan verbal merupakan sebuah garis yang terdiri atas tiga sampai lima kata pendeskripsi yang tersusun dengan jarak yang sama. Deskripsi diranking dari “tidak nyeri” sampai “nyeri berat tidak terkontrol” (Yudianta et al., 2015).

Skala nyeri Wong Baker Faces Pain Rating Scale tergolong mudah untuk dilakukan karena hanya dengan melihat ekspresi wajah pasien pada saat bertatap muka tanpa kita menanyakan keluhannya. Skala Nyeri ini adalah skala kesakitan yang dikembangkan oleh Donna Wong dan Connie Baker. Skala ini menunjukkan serangkaian wajah mulai dari wajah gembira pada 0, "Tidak ada sakit hati" sampai wajah menangis di skala 10 yang menggambarkan "Sakit terburuk". Pasien harus memilih wajah yang paling menggambarkan bagaimana perasaan mereka. Penilaian skala nyeri ini dianjurkan untuk usia 3 tahun ke atas. Tidak semua klien dapat memahami atau menghubungkan skala intensitas nyeri dalam bentuk angka (Yudianta et al., 2015).

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Apakah ada pengaruh teknik kneading terhadap penurunan intensitas nyeri kala I persalinan normal pada ibu primipara di PMB Kembangan tahun 2023"?

Maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh teknik teknik kneading terhadap penurunan intensitas nyeri kala I persalinan normal pada ibu

primipara di PMB Kembangan tahun 2023.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Quasi Eksperimental dengan pendekatan post test only group. Penelitian ini dilaksanakan pada Maret-April Tahun 2023. Populasi penelitian ini adalah semua ibu inpartu di PMB Kembangan. Adapun sampel sebanyak 30 ibu inpartu kala I fase aktif di PMB Kembangan pada bulan Maret-April Tahun 2023. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah tehnik Purposive Sampling. Adapun kriteria inklusi berupa Ibu inpartu kala I fase aktif; Ibu yang bersedia menjadi responden; Ibu yang tidak mengalami komplikasi; Primipara dan ekslusi berupa Ibu yang tidak termasuk kala I; Ibu yang tidak bersedia menjadi responden; Ibu yang mengalami komplikasi persalinan; dan Ibu yang mengalami penyakit tertentu. Teknik pengumpulan data dengan mengobservasi langsung kepada responden yang dikumpulkan dengan menggunakan lembar kuesioner NRS. Analisa bivariat menggunakan Uji Man Whitney U. Sebelumnya terlebih dahulu melakukan uji normalitas data menggunakan Kolmogoriv Smirnov Test.

HASIL PENELITIAN

Hasil Analisis Univariat

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Tingkat Nyeri Kala I Persalinan Pada Ibu Primipara Sebelum Dilakukan Teknik Kneading

Tingkat Nyeri	Frekuensi	Presentase (%)
Nyeri Ringan	0	0
Nyeri Sedang	10	33,33
Nyeri Berat	20	66,67
Jumlah	30	100

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden ibu bersalin primipara di PMB Kembangan mengalami nyeri

berat yaitu sejumlah 20 orang (66,67%) dan yang mengalami nyeri sedang yaitu sejumlah 10 orang (33,33%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Tingkat Nyeri Kala I Persalinan Pada Ibu Primipara Sesudah Dilakukan Teknik Kneading

Tingkat Nyeri	Frekuensi	Presentase (%)
Nyeri Ringan	13	43,33
Nyeri Sedang	17	56,67
Nyeri Berat	0	0
Jumlah	30	100

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden ibu bersalin primipara di PMB Kembangan mengalami nyeri

sedang yaitu sejumlah 17 orang (56,67%) dan yang mengalami nyeri ringan yaitu sejumlah 13 orang (43,33%).

Hasil Bivariat

Tabel 3. Uji Normalitas Data Intensitas Nyeri Sebelum Dan Sesudah Dilakukan Teknik Kneading

Teknik Counter Pressure Dan Teknik Kneading	Sig(ρ)	Nilai α
Sebelum	0,000	0,05
Sesudah	0,001	

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa hasil uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov Test*, sebelum dilakukan teknik kneading diperoleh hasil nilai 0,000 dan sesudah dilakukan teknik kneading diperoleh nilai 0,001. Maka

hasil didapatkan merupakan data yang tidak terdistribusi normal karena nilai signifikansi atau nilai $p < 0,05$ sehingga uji yang di gunakan adalah Uji Wilcoxon untuk mengetahui pengaruh sebelum dan sesudah dilakukan teknik kneading..

Tabel 4. Hasil Analisis Pengaruh Teknik Kneading Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Kala I Persalinan Normal Pada Ibu Primipara Tahun 2023

	N	Median	P
Sebelum	30	3	0,000
Sesudah	30	2	($p < 0,05$)

Berdasarkan nilai analisis uji Wilcoxon didapatkan nilai $p < \alpha$ ($0,000 < 0,05$), ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian

ada pengaruh Teknik *Kneading* terhadap penurunan intensitas nyeri kala I persalinan normal pada ibu primipara di PMB Kembangan.

PEMBAHASAN

Penelitian ini telah dilakukan di PMB Kembangan dengan 30 responden. Analisa hasil penelitian yang telah dilakukan terkait dengan penurunan intensitas nyeri kala I persalinan sebelum dan sesudah diberikan teknik counter pressure dan teknik kneading pada ibu primipara di PMB Kembangan, dianalisis dengan menggunakan uji Wilcoxon dan analisa datanya menggunakan analisa univariat dan bivariat.

Nyeri merupakan suatu bentuk ketidaknyamanan yang didefinisikan dalam berbagai perspektif. Rasa nyeri yang dialami selama persalinan berbeda-beda pada setiap ibu. Ibu selalu berusaha mengatasi rasa nyeri selama bersalin dengan melakukan berbagai perilaku dan kebiasaan. Adapun cara yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan nyeri persalinan adalah dengan menerapkan teknik massase. Dua teknik massase yang mulai dikembangkan dan digunakan oleh bidan dan penolong persalinan adalah massase teknik kneading.

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa dari 30 responden, yang paling banyak pada usia 20 - 25 tahun yaitu 22 orang dan pada usia 26 - 31 tahun yaitu 8 orang. Usia merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi persepsi responden terhadap rasa nyeri, persepsi nyeri responden akan meningkat sesuai dengan pertambahan usia. Semakin bertambah usia responden, maka semakin baik pula pemahaman responden terhadap persepsi nyeri. Menurut Hutahaean (2019) usia responden yang lebih muda cenderung dikaitkan dengan kondisi psikologis yang masih labil, sehingga dapat memicu terjadinya kecemasan yang menyebabkan nyeri yang dirasakan responden menjadi lebih kuat.

Berdasarkan data dari tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar responden ibu bersalin primipara sebelum dilakukan teknik kneading yang mengalami nyeri berat yaitu sejumlah 20 orang, dan yang mengalami nyeri sedang yaitu sejumlah 10 orang.

Berdasarkan data dari tabel 2 sesudah dilakukan teknik kneading terlihat bahwa 17 orang responden mengalami nyeri sedang dan 13 orang responden mengalami nyeri ringan.

Meskipun telah dilakukan teknik counter pressure dan teknik kneading masih ditemukan 17 orang responden mengalami nyeri sedang. Hal ini disebabkan karena subyektifitas dan persepsi ibu terhadap nyeri. Nyeri adalah perasaan yang normal terjadi dalam proses persalinan. Perasaan nyeri tersebut dapat dihilangkan namun dapat diturunkan. Ibu primipara belum memiliki pengalaman terhadap persalinan sehingga persiapan diri belum maksimal. Selain itu, terdapat beberapa faktor fisiologis yang dapat mempengaruhi persepsi dan reaksi dari masing-masing individu terhadap nyeri. Disamping faktor fisiologis, faktor-faktor psikologis dapat berpengaruh pada intensitas nyeri yang dialami yaitu takut dan cemas terhadap persalinan yang akan dialami. Pemberian teknik kneading serta informasi yang berkelanjutan tentang nyeri pada ibu selama kehamilan dan persalinan sangat diperlukan untuk mempersiapkan ibu secara fisik dan psikologi guna menghadapi persalinan.

Hasil uji normalitas data dengan Kolmogorov-Smirnov Test, sebelum dilakukan teknik kneading diperoleh hasil nilai 0,000 dan sesudah dilakukan teknik counter pressure dan teknik kneading diperoleh nilai 0,001. Maka hasil

didapatkan merupakan data yang tidak terdistribusi normal karena nilai signifikansi atau nilai $p < 0,05$

Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan uji Wilcoxon menunjukkan bahwa terdapat penurunan intensitas nyeri persalinan. Dari hasil tersebut di dapatkan nilai $p < \alpha$ ($0,000 < 0,05$) menyatakan terdapat penurunan intensitas nyeri sesudah dilakukan teknik kneading.

Dari data hasil uji hipotesis juga menyatakan bahwa terdapat hasil yang signifikan dan terjadi penurunan intensitas nyeri persalinan pada responden. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 di tolak yang berarti bahwa ada penurunan intensitas nyeri sesudah teknik kneading.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Faujiah et al. (2018) dengan judul "Pengaruh Kombinasi Teknik Kneading dan Relaksasi Nafas Dalam Terhadap Intensitas Nyeri Kala I Fase Aktif Persalinan Primigravida Di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Rajapolah Tahun 2018" dengan hasil menunjukkan $p < \alpha$ ($0,000 < 0,05$). Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan skala nyeri sebelum dan sesudah dilakukan massage dengan menggunakan teknik kneading.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Puspitasari (2020) dengan judul "Efektifitas Teknik Effleurage Dan Counter Pressure Vertebra Sacralis Terhadap Penurunan Nyeri Persalinan Kala I" menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh positif dari teknik massage counter pressure terhadap penurunan intensitas nyeri fase aktif persalinan normal.

Peneliti berasumsi bahwa dengan melakukan teknik counter pressure dan teknik kneading mampu menurunkan intensitas nyeri kala I

persalinan normal, selain itu teknik counter pressure dan teknik kneading ini didapatkan bahwa ibu merasa lebih nyaman dan relaks.

KESIMPULAN

Ada pengaruh Teknik *Kneading* terhadap penurunan intensitas nyeri kala I persalinan normal pada ibu primipara di PMB Kembangan tahun 2023.

Saran

Diharapkan dapat digunakan sebagai referensi di perpustakaan sehingga mahasiswa dapat menambah pengetahuan tentang beberapa macam teknik massase terhadap penurunan intensitas nyeri kala I.

Penulis menyarankan perlunya dilakukan penelitian sejenis dengan meneliti variabel-variabel lain yang diduga berhubungan dengan nyeri persalinan kala I yang diteliti dalam penelitian ini.

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih lanjut dengan lingkup permasalahan yang lebih luas, instrument pengumpulan data yang digunakan berupa checklist dan lembar observasi yang dirancang dapat di uji coba sehingga penelitian lebih valid dan realibel, dengan jumlah sampel yang lebih besar agar hasil yang didapat lebih representative sehingga bisa memperbaiki kekurangan pada penelitian ini

DAFTAR PUSTAKA

Anwar, M., Astuti, T., & Bangsawan, M. (2018). Pengaruh Aromaterapi Lavender terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Pasien Paska Operasi Sectio Caesarea. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Sai Betik*, 14(1),

84.
<https://doi.org/10.26630/jkep.v14i1.1013>
- Bobak, & Lowdermilk, J. (2021). *Persiapan Persalinan Keperawatan Maternitas*. EGC.
- Brown, A. (2010). *Swedish Massage*. <http://spas.about.com/od/spaglossary/g/Swedish-Massage.htm>
- Faujiah, I. N., Herliani, Y., & Diana, H. (2018). Pengaruh Kombinasi Teknik Kneading dan Relaksasi Nafas Dalam Terhadap Intensitas Nyeri Kala I Fase Aktif Persalinan Primigravida Di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Rajapolah Tahun 2018. *Midwife Journal*, 4(02), 1-10.
- Gultom, L. (2019). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Partus Lama Pada Ibu Bersalin Di Rsu Haji Medan Tahun 2014. *Jurnal Ilmiah PANNMED (Pharmacist, Analyst, Nurse, Nutrition, Midwifery, Environment, Dentist)*, 10(1), 18-25.
<https://doi.org/10.36911/pannmed.v10i1.199>
- Hidayat, A. A. (2019). *Pengantar Kebutuhan Dasar Manusia Aplikasi Konsep dan Keperawatan*. Salemba Medika.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). *Survei Demografi Kesehatan Indonesia 2017*.
- Kemntrian Kesehatan RI. (2020). *Pedoman pelayanan antenatal, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir* (Subdit Kesehatan Maternal dan Neonatal Direktorat Kesehatan Keluarga (ed.)). Kementerian Kesehatan RI.
- Liviana, Handayani, T. N., Mubin, M. F., Istibsyaroh, I., & Ruhimat, A. (2017). Efektifitas terapi musik pada nyeri persalinan kala i fase laten. *Jurnal Ners Widya Husada*, 4(2), 47-52.
- Maryunani, A. (2016). *Nyeri dalam Persalinan Teknik dan Cara Penanganannya*. Trans Info Media.
- Metasari, D., & Sianipar, B. K. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penurunan Nyeri Post Operasi Sectio Caesarea Di Rs. Raflessia Bengkulu. *Journal of Nursing and Public Health*, 6(1), 1-7.
<https://doi.org/10.37676/jnp.h.v6i1.488>
- Nurmawati, F. I. (2018). *Higeia Journal Of Public Health Kunjungan, Cakupan Care, Antenatal Ibu, Pada Ibu Hamil*. 2(1), 113-124.
- Potter, P.A. & Perry, A. . (2016). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan Konsep Proses dan Praktik*. EGC.
- Prawirohardjo, S. (2021). *Ilmu Kebidanan*. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Puspitasari, L. (2020). Efektifitas Teknik Effleurage Dan Counter Pressure Vertebra Sacralis Terhadap Penurunan Nyeri Persalinan Kala I. *Jurnal Kebidanan*, 12(01), 46.
<https://doi.org/10.35872/jurkeb.v12i01.364>
- Rahmawati, L., & Ningsih, M. P. (2019). Efektifitas Teknik Counter Pressure Dan Abdominal Lifting Terhadap Pengurangan Rasa Nyeri Pada Ibu Bersalin Kala I Fase Aktif Di Bpm Kota Padang. *Jurnal Medikes (Media Informasi Kesehatan)*, 6(2), 217-224.
<https://doi.org/10.36743/me-dikes.v6i2.190>
- Rahmi, R., & Tanberika, F. S. (2020). *Perineum pada Ibu Post Partum di Puskesmas Sungai Piring Tahun 2019*. 7, 133-142.
- Suhartiningsih, S. (2019). Teknik Relaksasi Nafas Dalam untuk

- Menurunkan Intensitas Nyeri Post Operasi Sectio Caesarea di RSIA Melati Magetan. -*TRIK: Tunas-Tunas Riset Kesehatan*, 9(November), 364-368.
- Wagiyo, N. S., & Putranto. (2019). *Asuhan Keperawatan Antenatal, Intranatal & Bayi Baru Lahir Fisiologis Dan Patologis*. Andi.
- World Health Organization. (2019). *Maternal mortality key fact*. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/maternal-mortality>
- Yohana Elsa Oktavia. (2018). Pengaruh Teknik Masase Counterpesure untuk Mengurangi Rasa Nyeri Persalinan pada Ibu Inpartu Kala I Fase Aktif Klinik Pratama Niar Tahun 2018, 7, 1-25.
- Yudianta, Khoirunnisa, N., & Novitasari, R. W. (2015). *Assesment Nyeri*. 42(3).